

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sudah ditentukan, baik sasaran jangka pendek maupun sasaran jangka panjang sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai perencanaan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan perusahaan, karena segala sesuatu yang telah direncanakan terlebih dahulu akan terlaksana jika adanya pengawasan yang baik. Hubungan antara perencanaan dan pengawasan dalam manajemen perusahaan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal ini merupakan faktor yang saling mempengaruhi, artinya tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu maka proses produksi tidak akan berjalan dengan baik. Demikian halnya bila suatu perencanaan tidak disertai dengan pengawasan yang baik, maka proses produksi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Walaupun perencanaan produksi telah disusun dengan baik, kemungkinan hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan adanya perencanaan dan pengawasan terhadap proses produksi, diharapkan kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu perusahaan berjalan secara efektif dan efisien tanpa mengalami hambatan-hambatan.

Salah satu fungsi penting manajemen adalah perencanaan dan pengawasan. Dalam perencanaan dan pengawasan, mereka dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif. Untuk memutuskan alternatif yang harus dipilih, mereka menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian tersebut.

Dalam kegiatannya perusahaan memerlukan adanya perencanaan dan pengawasan produksi yang baik dan saling mendukung sesuai dengan fungsi perencanaan dan pengawasan produksi yang telah digariskan sehingga yang diinginkan tersebut segera terwujud.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut mengenai perencanaan dan pengawasan produksi minyak kelapa sawit sebagai topik penelitian yang hasilnya disusun dalam suatu tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi. Sebagai objek penelitian dipilih PTP. Nusantara II Medan, karena dianggap memenuhi syarat yang diperlukan untuk penelitian. Perusahaan ini bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan alasan tersebut penulis memilih judul : **“ANALISA PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT PADA PTP. NUSANTARA II MEDAN”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan, ditemukan masalah yang berkenaan dengan topik yang